

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan dan efektivitas layanan publik di Indonesia selalu menjadi perhatian utama pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas adalah melalui sistem monitoring dan evaluasi (M&E). Dalam pelayanan sosial, Dinas Sosial memiliki peran yang sangat krusial dalam menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Monitoring dan evaluasi adalah dua aspek penting dalam manajemen program sosial. Monitoring adalah proses pengumpulan data secara berkala untuk memastikan bahwa program sedang berjalan sesuai dengan perencanaan awal. Sementara evaluasi adalah proses penilaian mendalam terhadap hasil dan dampak program, sehingga dapat diidentifikasi keberhasilan dan kekurangan program tersebut.

Menurut Fietri dan Ilham (2021:25) Monitoring adalah sebuah siklus kegiatan yang meliputi proses pengumpulan, peninjauan ulang pelaporan dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan. Sedangkan menurut World Bank (2015) Sistem monitoring adalah proses yang berkelanjutan dan terstruktur yang mencakup pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan pelaporan informasi yang relevan untuk mengukur kemajuan, kinerja, atau dampak dari suatu program, proyek, atau kebijakan.

Evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program. Menurut (Zein& Darto. 2012:7) Evaluasi kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Berbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Gunungsitoli memiliki tujuan untuk membantu warga kota yang membutuhkan, seperti bantuan sosial, program rehabilitasi sosial, dan

program lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Dalam mengelola dan melaksanakan program-program tersebut, Dinas Sosial Kota Gunungsitoli perlu memastikan bahwa program-program sosial yang mereka jalankan berjalan dengan baik, efisien, dan memberikan dampak positif yang sesuai dengan tujuannya. Untuk mencapai hal ini, diperlukan sistem yang memadai dalam melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap program-program sosial yang ada.

Implementasi sistem monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program sosial, memperbaiki program yang kurang efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih tepat. Namun, pengembangan dan implementasi sistem monitoring dan evaluasi yang efektif bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan sosial, teknologi informasi, dan kemampuan manajerial untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Implementasi sistem monitoring dan evaluasi adalah suatu proses yang terdiri dari berbagai langkah dan metode untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menganalisis informasi terkait pelaksanaan program-program sosial yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Gunungsitoli. Proses ini bertujuan untuk memahami pencapaian tujuan program, mengukur dampak sosial, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan. Sistem monitoring mengacu pada pengumpulan data secara berkala sepanjang pelaksanaan program, sedangkan evaluasi merujuk pada analisis mendalam terhadap pencapaian tujuan program secara menyeluruh.

Implementasi sistem monitoring dan evaluasi menjadi sangat penting bagi instansi pemerintahan, termasuk Dinas Sosial Kota Gunungsitoli. Dinas Sosial memiliki peran strategis dalam memberikan layanan sosial kepada masyarakat, termasuk melalui program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di wilayah kota ini. Oleh karena itu, penting bagi Dinas Sosial untuk memiliki sistem yang efisien dan efektif

dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program-program sosial yang mereka jalankan.

Dinas Sosial Kota Gunungsitoli bertanggung jawab atas sejumlah program dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Program-program ini meliputi bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan, program rehabilitasi sosial, pembinaan anak jalanan, program perlindungan bagi kelompok rentan seperti lanjut usia atau penyandang disabilitas, serta berbagai kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di kota Gunungsitoli.

Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi pada Dinas Sosial Kota Gunungsitoli adalah langkah untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh dinas berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak yang diharapkan bagi masyarakat. Sistem monitoring dan evaluasi ini mencakup pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program, pengumpulan data terkait capaian program, analisis terhadap efektivitas dan efisiensi program, serta identifikasi area perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian antara target dan realisasi program.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, permasalahan pada Dinas Sosial Kota Gunungsitoli adalah kurangnya efektivitas program sosial, keterbatasan data dan informasi, kurangnya transparansi dan akuntabilitas dan keterbatasan sumber daya.

Tabel 1.1

No	Permasalahan Utama	Perkembangan Implementasi	Tindakan Perbaikan yang Diambil	Tahun
1	Kurangnya data yang akurat dan terkini mengenai penerima manfaat program	Implementasi sistem monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya berjalan efektif.	1. Melakukan pelatihan lebih lanjut kepada petugas monitoring dan evaluasi. 2. Meningkatkan sistem3or data	2020

	sosial di Kota Gunungsitoli.		dengan dinas terkait.	
2	Masih terdapat kesenjangan dalam capaian target program sosial yang diharapkan.	Implementasi sistem monitoring dan evaluasi telah mengalami beberapa peningkatan, tetapi masih belum optimal.	1. Meninjau kembali sistem monitoring kinerja dan target program sosial. 2. Memperbarui metode pengumpulan data.	2021
3	Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi	Terdapat peningkatan signifikan dalam pelaksanaan system monitoring dan evaluasi.	1. Merekrut tenaga ahli tambahan. 2. Investasi dalam teknologi yang mempermudah pengumpulan dan analisis data.	2022

Sember data: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli 2023

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Pada Dinas Sosial Kota Gunungsitoli”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah

1. Implementasi sistem monitoring di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli.
2. Keterbatasan sumber daya dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli
3. Faktor – faktor pendukung implementasi system monitoring di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi sistem monitoring di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli?
2. Apa saja keterbatasan sumber daya dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli?
3. Apa saja faktor – faktor pendukung implementasi sistem monitoring di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui implementasi sistem monitoring di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui saja keterbatasan sumber daya dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor pendukung implementasi sistem monitoring di Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Bagi Teoritis:
 - a) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis dengan menganalisis implementasi sistem monitoring dan evaluasi dalam konteks Dinas Sosial. Ini dapat membantu memahami isu-isu yang terkait dengan pelaksanaan program sosial dan manajemen data di tingkat pemerintahan lokal.
 - b) Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau kerangka konseptual dalam bidang manajemen program sosial, evaluasi kinerja, atau tata kelola pemerintahan. Ini dapat menjadi kontribusi berharga bagi teoritis dan peneliti di masa depan.
2. Manfaat Bagi Praktis:

- a) Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada Dinas Sosial Kota Gunungsitoli tentang kendala dan permasalahan yang mereka hadapi dalam pelaksanaan program sosial. Dengan demikian, mereka dapat mengambil tindakan konkret untuk meningkatkan efektivitas program-program tersebut.
- b) penelitian dapat membantu Dinas Sosial dalam merancang dan mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih efektif. Ini termasuk perbaikan dalam pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan keputusan berdasarkan temuan evaluasi.
- c) pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan solusi yang diidentifikasi melalui penelitian, Dinas Sosial dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan program sosial mereka. Ini dapat membangun kepercayaan masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat.
- d) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk berkolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, termasuk lembaga akademis, organisasi non-pemerintah, atau lembaga donor, dalam upaya meningkatkan pelayanan sosial dan tata kelola yang lebih baik.